

TINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

Sosialisasi Optimalisasi Lahan Pekarangan

BANTUL (KR) - Sumber daya alam semakin terbatas, optimalisasi lahan pekarangan menjadi pilihan cerdas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung ketahanan pangan.

"Melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa KKN - UAD diharapkan Desa Gesikan dapat menjadi contoh bagi wilayah lain dalam mengembangkan lahan pekarangan secara berkelanjutan. Lahan pekarangan bisa ditanami bayam, terong, cabai, pepaya dan sebagainya," kata Indah Shofiyah SE MSc, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) saat melaksanakan program sosialisasi kepada Kelompok Wanita Tani di Desa Gesikan, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Sabtu (9/9).

Indah Shofiyah menjelaskan, sosialisasi ini untuk



KR - Istimewa

Indah Shofiyah MSc (5 dari kanan), Kelompok Wanita Tani dan mahasiswa KKN-UAD.

memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada Kelompok Wanita Tani setempat dalam mengoptimalkan lahan pekarangan mereka untuk pertanian yang produktif. "Dalam hal ini, mahasiswa KKN - UAD memainkan peran penting sebagai agen perubahan dalam menyebarkan informasi dan memberikan pelatihan kepada masyarakat," ujarnya.

Ditegaskan Indah Shofiyah, program ini merupakan langkah konkret dalam mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh keluarga di Desa Gesikan. "Kami percaya dengan memberikan pengetahuan dan dukungan yang tepat, keluarga dapat memanfaatkan lahan pekarangan mereka menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan," ucapnya. **(Jay)-d**

LEWAT AJARAN PENCAK SILAT

PSHT Cegah Penyebaran Paham Radikal

YOGYA (KR) - Kelompok pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan kelompok masyarakat penggerak seni bela diri yang mengatasnamakan Aliansi Masyarakat Peduli (AMP) NKRI menggelar sarasehan di Padepokan PSHT Cabang Sleman Pusat Madiun (CSPM), Banjeng Maguwoharjo Depok Sleman, Kamis (7/9). Sarasehan mengangkat tema 'Penanaman Karakter Kedisiplinan, Kejujuran, Cinta Tanah Air Melalui Bela Diri Pencak Silat Indonesia'.

Ketua PSHT CSPM Drs H Parwoto menuturkan bahwa esensi beladiri adalah sebagai sarana menumbuhkan semangat cinta Tanah Air dan sebagai wujud bela negara. Selain itu, pencak silat berperan sebagai contoh baik dan penggerak utama dalam menyebarkan ajaran agama yang toleran dan harmonis, antikekerasan dan antiradikalisme.

"PSHT dalam menjalin persaudaraan

tidak membedakan agama, suku, ras, dan budaya sehingga persatuan dan kesatuan yang kokoh untuk NKRI bisa terjalin," kata Parwoto.

Parwoto juga menegaskan, bahwa PSHT CSPM dan AMP NKRI mengancam kelompok yang melakukan penyebaran paham radikal melalui kajian-kajian umum dan media sosial maupun kelompok yang melakukan penyebaran sikap intoleransi dan kekerasan melalui bela diri. "Pencak silat itu berorientasi kepada pengajaran budi luhur," ungkapnya.

Lebih lanjut Parwoto menjelaskan, pencak silat dipilih sebagai pelajaran tingkat pertama karena di samping sebagai warisan budaya bangsa Indonesia, di dalam ajaran pencak silat PSHT juga terkandung unsur-unsur persaudaraan, olahrag, bela diri, kesenian, dan kerohanian atau ke-SH-an (ajaran budi luhur).

(Dev)-d

FORUM LEADERSHIP HULU MIGAS 2023

Kerja Keras Kejar Produksi 1 Juta Barel Perhari

YOGYA (KR) - Berbagai upaya dilakukan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) untuk mencapai target produksi minyak 1 juta barel perhari (BOPD) dan gas bumi sebesar 12 miliar standar kaki kubik perhari (BSCFD) di 2030.

Sektor hulu migas terus berupaya meningkatkan produksi migas nasional untuk memenuhi kebutuhan domestik yang semakin meningkat seiring pertumbuhan ekonomi nasional. Pada 2045, diproyeksikan Indonesia menempati peringkat lima Produk Domestik Bruto (PDB) di dunia dengan nominal PDB sebesar 9.100 miliar dolar AS dan PDB perkapita 30.000 dolar AS pertahun.

Dengan PDB nomor lima di dunia, maka ada korelasi dengan kebutuhan energi di Indonesia yang semakin

meningkat. "Diperkirakan porsi kebutuhan minyak mencapai 2,6 juta barel perhari. Jadi kalau produksinya 1 juta barel perhari, masih kurang sekitar 1,6 juta barel perhari. Untuk itu kita dituntut bekerja lebih keras lagi dengan meningkatkan kolaborasi," ungkap Wakil Kepala SKK Migas Nanang Abdul Manaf pada Forum Leadership Hulu Migas 2023 bertema 'Lead to Win' di Hyatt Regency Yogyakarta, Senin (11/9). Acara ini menghadirkan narasumber lain David MR Covey, Andrew Tani, Dr



KR-M Nur Hasan

Nanang Abdul Manaf menyampaikan paparan.

Apung Sumengkar, Dr Indrawan Nugroho, dan Ika Sastrosoebrobo.

Nanang Abdul Manaf menyampaikan, kendati energi bersih dan hijau menjadi trend dan tuntutan global, namun migas tetap berperan penting dalam pembangunan nasional. Saat ini sektor migas masih nomor dua setelah sektor pajak dalam kontribusinya terha-

dap negara. Sementara dulu di tahun 1980-an, sektor migas sangat mendominasi APBN, sekitar 80 persen merupakan sumbangan sektor migas.

"Karena itu kita terus berjuang untuk mencapai produksi minyak 1 juta barel perhari, dari produksi saat ini sekitar 615.000 barel perharit," ucapnya. **(San)-d**

MENANGKAN HADIAH KE HONGKONG

Berkreasi Bersama UHU



KR-Istimewa

Para peserta antusias mengikuti Art & Craft Competitions.

free serta produk lainnya. Kegiatan ini sekaligus memperkenalkan

UHU All Purpose Solvent Free yang memiliki daya rekat kuat dan tidak menggunakan bahan kimia berbahaya.

"Kriteria pemenang berdasarkan kreativitas, teknik dan pemilihan warna, serta kerapian. Kegiatan ini juga akan hadir di 27 kota besar di Indonesia, pemenang di setiap kota mendapatkan uang tunai, piala, sertifikat dan berkesempatan mendapatkan hadiah utama jalan-jalan ke Disneyland Hongkong (3 pasang pemenang). Pemenang utama diambil sepasang dari tiap regional," terangnya.

Pemenang dalam acara UHU art & craft competition di SCH untuk juara 1 - 3 diraih Rain dari SDIT Alam Nurul Islam, Azkadina Az Zahra (SD Muh Sleman), Danesha Saffana (SD Kotagede 5). **(Ria)-d**

PANGGUNG

REY BONG - AQEELA CALISTA

Bersatu lagi di 'Cinta Setelah Cinta'



KR-Fadmi Sustiwi

Aqeela Calista - Rey Bong

PERAN Joko dalam Dari Jendela SMP (DJS) tidak mudah dilupakan. Bahkan menyebut nama Rey Bong, bayangan akan Joko akan segera muncul. Sehingga memang tidak mudah mengubah image Rey Bong adalah Joko. "Cukup lama gue melepaskan karakter Joko. Dan memang tidak mudah. Yang pasti selalu berusaha lepas dari karakter yang diperankan cukup panjang," ujar Rey Bong, Kamis (7/9).

Didampingi Aqeela Calista dalam jumpa media secara virtual, keduanya kini dipertemukan kembali dalam produk SinemArt, 'Cinta Setelah Cinta' (CSC) yang tayang di SCTV setiap malam pukul 19.30. Tidak gampang, sebut Rey, memisah dengan karakter yang cukup lama dimainkan. "Harus dilakukan dengan kesadaran dan tanggung jawab. Harus *move-on* mempelajari karakter baru," tambahnya sembari tertawa. Dalam CSC yang sudah tayang lebih dari 500 episode ini, Rey berperan sebagai Ipang.

"Dari Jendela SMP' kini bersatu dalam 'Cinta Setelah Cinta'. Datang sebagai pemain ketika sudah ratusan episode, tentu bukan hal gampang. Memilih nama M Fahreyza Anugrah Efrianda ini jujur mengakui kesulitan berperan sebagai Ipang. "Gua sendiri kesulitan-nya karena muncul kepribadian

baru. Gimana caranya biar keliatan perbedaannya aja. Dari Ipang ke Rey mencoba memberi perbedaan aja," pungkas aktor kelahiran Jakarta 26 September 2005.

Sementara Aqeela Calista mengaku tidak ada alasan menolak ketika ditawarkan ikut dalam CSC. "Apalagi mainnya sama Rey," ujar dara manis kelahiran Jakarta 14 Juni 2008. Meski pemilihan nama Aqeela Aza Calista ini sempat agak kaget karena judulnya terkesan untuk orang dewasa. "Sempat juga bingung, nanti gestur seperti apa, ngomong apa dan lainnya sempat kepikiran. Namun karena bermain dengan Rey Bong, jadi ayem," ujarnya sembari tertawa.

Tidak susah memerankan karakter Obin. "Aku personality-nya awalnya rada tomboy dan temannya sama cowok, anaknya rebel, suka ngamen, dan segala macam. Tapi, ke sini-sini ketika resmi jadi adiknya Starla dan ada orangtua jadi lebih feminin juga," tambah Aqeela. Perpindahan dari tomboy ke feminin disebutnya yang agak tidak mudah.

Berperan apik sebagai pengamen jalanan, Aqeela mengaku tidak memiliki referensi ketika harus menjadi pengamen.

"Kan ini pengamet elite, pakai sound. Pengamen *zaman now*, bukan yang keliling dan lusuh-lusuh," ujarnya tergelak. **(Fsy)-d**

NDARBOY GENK GELAR MITONI

Rilis Single 'Anak Lanang'

SEBAGAI wujud syukur usia kehamilan sang istri telah mencapai tujuh bulan, penyanyi dangdut pop Jawa Daru Ndarboy menggelar prosesi mitoni pada hari Jumat, 8 September 2023 di Pendopo Tulungo, Jalan Imogiri Barat, Bantul, Yogyakarta. Aura kebahagiaan terpancar dari raut muka pasangan suami istri Helarius Daru Indrajaya (Daru) dan Florentina Wulan Yuningsih (Wulan).

"Mitoni ini digelar selain memanjatkan doa sekaligus wujud syukur, karena dulu nikahnya jalur pandemi, saya pengin resepsi dan bersyukur di hari spesial ini, setelah tiga tahun menikah akhirnya dikaruniai seorang anak. Saya juga sudah menyiapkan single terbaru berjudul Anak Lanang yang akan saya bawakan pertama kali malam ini berkolaborasi dengan gamelan Wiyogo Pendopo Tulungo. Padahal saya belum tahu nanti anaknya cewek

atau cowok?" tutur Daru, Jumat (8/9).

Prosesi mitoni ini menurut Daru sangat berkesan, sebab setiap prosesinya mempunyai makna. Ia berharap yang terbaik untuk calon anak. Mitoni atau Tingkeban merupakan tradisi dalam budaya Jawa yang ditujukan bagi wanita yang telah memasuki usia kehamilan tujuh bulan. Upacara ini sekaligus merupakan wujud syukur dan memanjatkan doa agar diberi kelancaran dan keselamatan hingga proses melahirkan.

Upacara mitoni diawali upacara sungkeman, yang dilakukan oleh calon ibu kepada orangtua, mertua, dan suami untuk memohon doa restu agar bisa menjalankan tugasnya yang besar yaitu melahirkan anak, mendidik dan membesarkannya. Setelah sungkeman, dilanjutkan upacara siraman atau mandi, merupakan simbol pernyataan pembersihan diri, baik fisik maupun jiwa. Air siraman diambil



KR-Istimewa

Upacara tradisi mitoni yang digelar Ndarboy Genk dan istri di Pendopo Tulungo Bantul.

dari tujuh mata air.

Seusai siraman, calon ibu kemudian mengeringkan badan dan berbalut kain warna putih. Dilanjutkan upacara brojolan yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap 'meluncurkan telur' sebagai simbol harapan agar bayi lahir dengan mudah tanpa aral melintang. Dilanjutkan prosesi membuka atau memutus lawe, atau lilitan benang atau

janur pada perut calon ibu. Lilitan ini harus diputus oleh calon ayah menggunakan keris, kemudian dibuang jauh-jauh agar kelahiran bayi nantinya lancar.

Tak ketinggalan pada malam harinya Daru juga mengundang Shaggydog dan Paksi-band sebagai bintang tamu untuk memeriahkan acaranya dan menghibur para tamu undangan. **(Ret)-d**

MENJADI PERDEBATAN

Wayang Kulit dari Jawa, India Apa China?

KESENIAN wayang kulit, beber dan potehi, menjadi materi pada pertemuan ke-7 Matching Fund Prodi Teater ISI Yogyakarta, Platform Corporate Theater Bagi Pemberdayaan Komunitas Teater di DIY. Workshop berlangsung setiap Sabtu dan Minggu, pada bulan Agustus sampai Oktober 2023 di Sanggar Teater Sani Tobratan Wirokerten Banguntapan Bantul yang sebagai mitra. Dosen Program Studi Teater Dr Hirwan Kuardhani MHum berbicara tentang wayang yang ada di Indonesia, India dan China, pada pertemuan ke-7, akhir pekan lalu.

"Pertunjukan wayang memiliki muatan makna yang dalam. Ajaran moral, filosofi, tuntunan etika dan perilaku yang terkandung dalam setiap pentas wayang. Merupakan sumber ilmu bagi masyarakat penontonnya," kata Hirwan Kuardhani.

Menurut Kuardhani asal-usul wayang kulit lama menjadi pokok perdebatan. Ada yang berpendapat asalnya dari Jawa, tapi juga ada yang berpendapat dari India dan

China. Menurut Kuardhani teori pertama teori Hazeu sebagaimana disebutkan oleh Brandon, wayang kulit asli dari Jawa dengan menunjukkan bukti bahwa semua istilah teknis yang dipergunakan dalam wayang kulit menggunakan bahasa Jawa Kuna. Pertunjukan wayang kulit sangat unik di antara pertunjukan drama di Asia, maka seni pertunjukan bayang-bayang



KR-Warisman

Dr Hirwan Kuardhani MHum (kanan) menjelaskan tentang wayang beber.

adalah asli Jawa.

Teori kedua menurut Kuardhani, Brandon berpendapat wayang asli dari India. Ini berdasarkan seni pertunjukan boneka bayang-bayang dikenal pada masa India Kuna, kemudian diperkenalkan di Jawa bersama elemen-elemen lain dari kebudayaan India. Juga adanya persamaan antarpelawak yang bertubuh lucu dan aneh (vidusaka) dari drama Sanskrit.

Teori ketiga Laufer yang berpendapat wayang dari China. Tetapi teori atau pendapat ketiga ini tidak sepopuler teori pertama dan kedua.

Peserta workshop juga mendapat materi Digital Marketing oleh Dosen ISI Yogyakarta Rano Sumarno MSn. Sedang pada pertemuan ke-8, workshop mengambil tempat di Prodi Etnomusikologi ISI Yogyakarta karena peserta mendapat materi Iringan Musik Tradisi dalam Adegan Pertunjukan oleh Dosen ISI Yogyakarta Warsana Kliwir MSn. Pada kesempatan itu, peserta berkenalan dan memainkan gamelan. **(War)-d**